

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bengkel Peri Service merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian, penjualan suku cadang mobil, dan service mobil yang memiliki beberapa karyawan yang menangani service mobil sudah lama. Bengkel peri service sudah terpercaya dalam hal service mobil serta menjual suku cadangnya.

Pada Bengkel Peri Service pada pelayanan pelanggan selalu puas dari segi service dan harga yang di berikansangat terjangkau serta sudah banyak pelanggan yang datang karena kualitas suku cadang yang di jual asli tidak tiruan sehingga kepercayaan pelanggan semakin meningkat pada bengkel peri service serta dari meningkatnya perbaikan mobil serta penjualan sparepart di Bengkel Peri Service saatini,serta dalam menjalankan usahanya tersebut,Bengkel Peri Service selalu berfokus untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik untuk menjaga kepuasan konsumen serta dapat meningkatkan profit pada Bengkel Peri Service.

Tetapi pada stok barang pada Bengkel Peri Service terkadang berlebih jauh diatas permintaan mengakibatkan penumpukan produk di gudang karena sedikitnya minat pelanggan yang mengakibatkan tingginya jumlah penyimpanan sehingga dapat mengurangi kualitas produk dan mengakibatkan peluang untuk mendapatkan laba yang besar semakin menurun. Bahkan juga sering terjadi kehabisan stok barang yang

banyak diminati pelanggan karena tidak ada pengendalian stok barang pada bengkel peri service serta belum adanya pemanfaat teknologi terkomputerisasi dalam pengelolaan bengkel tersebut walaupun dari segi pelayanan sudah bagus tetapi jauh lebih bagus dari segi pelayanan service dan ketersediaan suku cadang juga harus di perhatikan agar pelanggan tidak kecewa dengan bengkel peri service.

Oleh karena itu pihak bengkel peri service harus bisa mengendalikan persediaan barang dan menentukan barang yang bagus dan diminati banyak pelanggan agar dapat memuaskan pelanggan dan meningkatkan keuntungan. Jadi untuk mempermudah penjual dalam mengendalikan barang digunakan metode Supply Chain Management. Untuk mempermudah menggunakan metode tersebut, maka digunakan aplikasi berbasis web yang di bangun dengan pemograman PHP yang dapat memberikan kemudahan dalam penjualan, pengendalian persediaan barang atau sparepart, dan memudahkan dalam mengambil keputusan.

Sistem Informasi Manajemen Persediaan merupakan sistem informasi yang mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang. Dalam sistem persediaan barang biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pemesanan barang, dan sistem gudang. Jadi *Supply Chain Management* tidak hanya berorientasi pada urusan internal sebuah perusahaan melainkan juga urusan eksternal yang menyangkut hubungan dengan supplier. Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diangkat sebagai judul skripsi dengan judul sebagai berikut **“IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA**

SISTEM PENGELOLAAN BARANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (STUDY KASUS : BENGKEL PERI SERVICE)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mempermudah pengelolaan data stok barang pada bengkel Peri Service?
2. Bagaimana sistem yang diimplementasikan dapat mengontrol persediaan barang?
3. Bagaimana metode Supply Chain Management yang diimplementasikan dapat membantu pengelolaan pemesanan atau penjualan barang pada bengkel Peri Service ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang ada maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi Supply Chain Management yang baru, dapat mempermudah pihak Bengkel Pery Service dalam mengolah data barang atau sparepart serta penyimpanan datanya terjamin pada aplikasi.

2. Dengan mengimplementasikan sistem Supply Chain Management yang baru ini, diharapkan dapat memberi informasi tentang stok barang atau sparepart secara akurat dan dapat meningkatkan laba pada Bengkel Peri Service.
3. Dengan adanyapenerapan metode *Supply Chain Management* ini diharapkan pengelolaan data penjualan, pemesanan, dan persediaan barang atau sparepart akan menjadi lebih efektif.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sistematis maka dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas, yaitu pada persediaan barang atau sparepart pada Bengkel Peri Service. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada sistem informasi manajemen persediaan yang sedang berjalan di Bengkel Peri Service.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada Bengkel Peri Service ini adalah:

1. Untuk membantu pihak Bengkel Peri Service dalam pengolahan data penjualan, pemesanan dan persediaan barang atau sparepart dengan memanfaatkan teknologi terkomputerisasi.

2. Menerapkan Sistem *Supply Chainmanagement* pada Bengkel Peri Service untuk memudahkan dalam mengetahui jumlah ketersediaan stok barang atau sparepart berbasis *web*.
3. Mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan data barang atau sparepart pada Bengkel Peri Service.
4. Untuk memberikan laporan yang cepat dan akurat terhadap pihak yang membutuhkan informasi terkhusus Bengkel Peri Service.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh penerapan *Supply Chain Management berbasis web* ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang pernah diperoleh selama kuliah, sehingga dapat berpikir secara sistematis, dan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi Pihak Bengkel

Tersedianya sistem yang membantu pihak bengkel dalam melakukan pemesanan dan penjualan data barang atau sparepart, serta dapat meningkatkan pelayanan ke pada pelanggan.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan wawasan atau pengetahuan dan bahan pertimbangan bahwa

teknologi adalah ilmu yang selalu digunakan saat ini. Sehingga diharapkan akan menambah motivasi, semangat dan minat untuk belajar tentang teknologi.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada tinjauan umum perusahaan merupakan sejarah dan profil singkat dari objek penelitian yang di angkat. Dengan menjelaskan secara singkat dari perusahaan tersebut.

1.7.1 Sejarah Ringkas Berdirinya Bengkel Peri Service

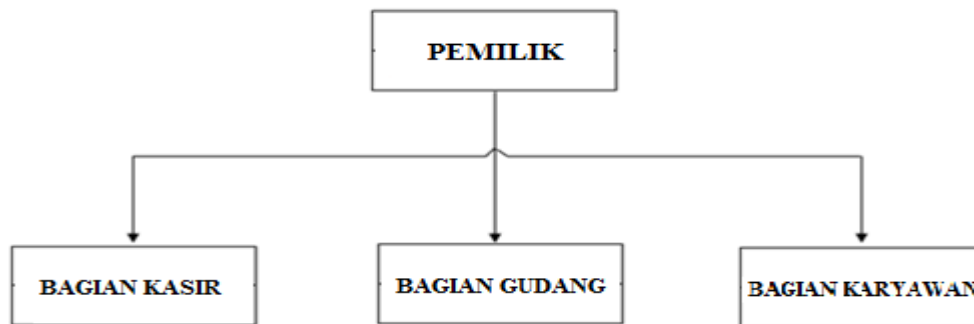
Bengkel Peri Service berdiri sejak tahun 2016. Awalnya Bengkel ini hanyalah sebuah bengkel kecil dan kemudian pada tahun 2020 berdirilah sebuah bengkel yang berkembang yakni Bengkel PeriService yang menyediakan jasa service mobil serta menjual sparepart mobil yang lengkap ke pada konsumen. Dengan bertempat di Tj. Pauh Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.

1.7.2 Struktur Organisasi Bengkel Peri Service

Struktur organisasi merupakan gambaran-gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan didalam suatu organisasi serta saluran wewenang dari garis pertanggung jawaban baik ke bawah maupun ke atas. Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi para manager harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi. Dengan memandang suatu bagan organisasi seseorang hanya melihat susunan posisi, tugas-tugas pekerjaan dengan wewenang dari bagian

organisasi. Struktur organisasi merupakan pola normal kegiatan dan hubungan diantara berbagai sub unit dalam organisasi.

Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan semua aktivitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi pada Bengkel Peri Service adalah seperti yang tertera pada gambar 1.1.



Sumber : (Bengkel Peri Service, 2021:11)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bengkel Peri Service

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian dan juga ada hubungan atau kerja sama dari bagian-bagian tersebut yaitu:

1. Pemilik

- a. Bertanggung atas segala kegiatan usaha.
- b. Menerima laporan penjualan maupun persediaan barang setiap harinya dari setiap bagian.
- c. Pemilik modal dari Bengkel Peri Service.
Memikirkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas yang memadai.

2. Bagian kasir

- a. Menerima dan melayani konsumen yang akan melakukan transaksi.
- b. Memberikan laporan jual beli barang dan laporan persediaan barang.

3. Bagian Gudang

- b. Bertanggung jawab atas semua persediaan barang atau sparepart yang ada di Bengkel Peri Service.
- c. Membuat laporan persediaan barang yang ada maupun yang tersisa di Gudang Bengkel Peri Service untuk diserahkan kepada manajer.

4. Bagian Karyawan atau Montir

- d. Melayani pelanggan dalam service kendaraan
- e. Menyediakan barang atausparepart yang dicari oleh pelanggan.